

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan untuk mengetahui kejadian TB laten berdasarkan tes Mantoux pada kontak serumah pasien TB aktif di wilayah Puskesmas Oepoi serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, meliputi tingkat pengetahuan, dan perilaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Puskesmas Oepoi, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada 31 Maret hingga 30 April tahun 2026.

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, dan perilaku pada kontak serumah di wilayah Puskesmas Oepoi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kejadian TB laten berdasarkan hasil Tes Mantoux pada kontak serumah pasien TB aktif di wilayah Puskesmas Oepoi.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah dengan pasien TB aktif yang terdaftar dan menjalani pengobatan di Puskesmas Oepoi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kontak serumah pasien TB aktif yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Oepoi dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi penelitian. Jumlah sampel yang digunakan minimal 30 responden dengan mempertimbangkan biaya dan waktu penelitian.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Hanya kontak serumah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sampel penelitian.

Kriteria inklusi

- Kontak serumah yang tinggal bersama pasien TB aktif minimal 1 bulan sejak pasien mulai bergejala atau terdiagnosis.
- Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* (atau persetujuan orangtua/wali untuk anak).
- Dapat dilakukan pemeriksaan tes Mantoux.

Kriteria eksklusi

- Pernah atau sedang menjalani terapi pencegahan TB (profilaksis).
- Memiliki riwayat TB aktif sebelumnya.
- Mengalami kondisi medis yang kontraindikasi terhadap pelaksanaan tes Mantoux.
- Menolak berpartisipasi atau tidak dapat dihubungi selama proses penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kejadian TB Laten	Kondisi individu kontak serumah pasien TB aktif di wilayah kerja Puskesmas Oepoi yang terinfeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i> tanpa menunjukkan gejala klinis TB aktif, ditentukan melalui hasil Tes Mantoux positif	Pemeriksaan Tes Mantoux menggunakan PPD 0,1 mL intradermal, kemudian diukur diameter indurasi dengan penggaris transparan setelah 48–72 jam.	- Positif (≥ 10 mm) - Negatif (< 10 mm)	Nominal
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden mengenai penyebab, cara penularan, dan pencegahan TB berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan	Kuesioner pengetahuan berbentuk pilihan ganda. Jawaban benar diberi skor 1 dan salah 0. Skor dihitung dalam persentase dari total jawaban benar.	- Sangat baik (90–100%) - Baik (70–80%) - Cukup (50–60%) - Kurang ($\leq 40\%$)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku	Kebiasaan responden yang dapat meningkatkan risiko TB laten, seperti merokok di dalam rumah, tidak membuka ventilasi, dan tidur sekamar dengan pasien TB aktif	Kuesioner perilaku menggunakan Skala Likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah).	- Berisiko rendah (76–100%) - Berisiko sedang (56–75%) - Berisiko tinggi ($\leq 55\%$)	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Melakukan observasi lokasi di Puskesmas Oepoi
- Permohonan *Ethical Clearance* pada Komisi Kode Etik di Poltekkes Kemenkes Kota Kupang
- Permohonan ijin penelitian ke instansi terkait

2. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum kegiatan penelitian dimulai, seluruh alat dan bahan disiapkan dalam kondisi steril dan siap digunakan sesuai standar pemeriksaan Tes Mantoux.

a. Alat:

Sprit tuberkulin dan jarum intradermal kecil, penggaris transparan, kapas alkohol 70% dan masker medis, sarung tangan, kuesioner penelitian, *safety box*, serta alat tulis.

b. Bahan:

Larutan Purified Protein Derivative (PPD), dan alkohol 70%.

3. Pelaksanaan

- a. Responden terlebih dahulu diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, serta tahapan penelitian. Setelah itu, responden diminta untuk memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- b. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- c. Pengumpulan data meliputi:
 - Data karakteristik responden diperoleh melalui pengisian kuesioner terstruktur.
 - Pemeriksaan Tes Mantoux, yaitu penyuntikan larutan PPD secara intradermal pada lengan bawah bagian dalam sebanyak 0,1 ml oleh petugas kesehatan terlatih.
- d. Pembacaan hasil dilakukan setelah 48–72 jam dengan mengukur diameter indurasi menggunakan penggaris transparan dalam satuan milimeter.
- e. Hasil pembacaan dikategorikan menjadi positif (≥ 10 mm) atau negatif (< 10 mm) dan dicatat pada lembar observasi penelitian.
- f. Data yang telah terkumpul diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan sebelum dilakukan pengolahan.

4. Tahap akhir

- a. Data yang diperoleh dari penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan metode analisis yang telah ditentukan.

- b. Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada Puskesmas Oepoi serta instansi terkait sebagai bentuk umpan balik dan rekomendasi bagi peningkatan pelayanan TB di wilayah tersebut.

G. Analisis Hasil

Analisis hasil dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah faktor-faktor yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan, dan perilaku, berpengaruh terhadap kejadian TB laten pada kontak serumah pasien TB aktif.

- Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memberi gambaran mengenai karakteristik dan distribusi data pada masing-masing variabel penelitian. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk:

- a. Prevalensi TB laten (hasil Tes Mantoux positif atau negatif)
- b. Tingkat pengetahuan responden (sangat baik, baik, cukup, kurang)
- c. Perilaku responden (beresiko rendah, sedang, atau tinggi)

- Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara:

- a. Tingkat pengetahuan dengan kejadian TB laten
- b. Perilaku dengan kejadian TB laten

Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* atau *Fisher Exact Test* .

Kriteria penilaian:

$p < 0,05 \rightarrow$ Ada hubungan yang signifikan

$p \geq 0,05 \rightarrow$ Tidak ada hubungan yang signifikan

Analisis ini bertujuan untuk melihat faktor mana yang paling berpengaruh terhadap hasil Tes Mantoux.